**Judul: Sepucuk Surat dari Masa Lalu**

Di sebuah desa kecil yang dikelilingi sawah dan pegunungan, tinggal seorang gadis bernama Amara. Suatu hari, saat membantu membersihkan gudang rumah neneknya, ia menemukan sebuah kotak kayu tua yang berdebu. Di dalamnya terdapat sepucuk surat dengan tulisan tangan halus dan tanggal yang menunjukkan surat itu ditulis 30 tahun lalu.

Surat itu berasal dari seorang pria bernama Damar, ditujukan untuk seorang wanita bernama Sari—yang ternyata adalah nenek Amara. Dalam surat tersebut, Damar mengungkapkan cintanya yang dalam, dan keinginannya untuk bertemu Sari di stasiun pada malam terakhir sebelum ia pergi ke kota. Namun, dari cerita nenek yang pernah Amara dengar, pertemuan itu tak pernah terjadi.

Amara menunjukkan surat itu kepada neneknya. Nenek Sari terdiam lama, matanya berkaca-kaca. “Aku tak pernah menerima surat itu,” katanya lirih. Hari itu, Amara belajar bahwa cinta sejati kadang tak selesai dalam satu waktu. Ia berjanji dalam hati untuk tak membiarkan pesan penting tertinggal tak terbaca oleh waktu.